



**Daily English Quotes: Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Speaking Skill
Siswa Kecantikan SMK Negeri 3 Palangka Raya**

***Daily English Quotes: Enhancing the Self-Confidence and Speaking Skills
of Beauty Department Students at SMK Negeri 3 Palangka Raya***

Sumarni^{1*}, Sabarun²

^{1,2} Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sumarniimar10@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 21 September 2025;

Revisi: 16 Oktober 2025;

Diterima: 14 November 2025;

Terbit: 17 November 2025.

Keywords: *Inspirational Quotes;
Language Habits; Self-Confidence;
Speaking Skills; Vocational
Students.*

Abstract: *The Daily English Quotes program was implemented to enhance the self-confidence and speaking skills of Beauty Department students at SMK Negeri 3 Palangka Raya. This activity was carried out at the end of each English lesson, where two students took turns reading inspirational English quotes aloud. Afterward, the teacher provided constructive feedback related to pronunciation, meaning, intonation, and the moral values contained in the quotes. The study applied a qualitative descriptive approach involving observation, interviews, and student reflections. The findings revealed notable improvements in students' participation, pronunciation accuracy, fluency, and self-confidence in speaking English. The classroom atmosphere became more communicative, enjoyable, and supportive, allowing students to express themselves more freely without fear of making mistakes. Based on data from 45 students, 80% showed increased participation, 76% reported higher confidence, and 72% demonstrated better fluency. Therefore, the Daily English Quotes program proved to be an effective and sustainable strategy for fostering motivation, positive character, and communicative competence among vocational students.*

Abstrak

Program *Daily English Quotes* dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa Jurusan Kecantikan di SMK Negeri 3 Palangka Raya. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir pembelajaran bahasa Inggris, di mana dua siswa secara bergiliran membacakan kutipan inspiratif berbahasa Inggris di depan kelas. Setelah itu, guru memberikan umpan balik mengenai pelafalan, intonasi, makna, serta nilai moral yang terkandung dalam kutipan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan refleksi siswa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek keaktifan berbicara, ketepatan pelafalan, kelancaran, dan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi. Suasana kelas juga menjadi lebih komunikatif, menyenangkan, dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih berani untuk berbicara tanpa takut melakukan kesalahan. Berdasarkan hasil observasi terhadap 45 siswa, sebanyak 80% menunjukkan peningkatan partisipasi, 76% peningkatan kepercayaan diri, dan 72% peningkatan kelancaran berbicara. Program *Daily English Quotes* terbukti efektif dan berkelanjutan dalam menumbuhkan motivasi, karakter positif, serta kompetensi berbicara siswa di sekolah vokasi.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara; Kepercayaan Diri; Kutipan Inspiratif; Pembiasaan Bahasa; Siswa Vokasi.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara (speaking skill) merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menuntut siswa mampu berkomunikasi secara profesional di dunia kerja (Puspita et al, 2023). Dalam konteks program studi kecantikan, keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris menjadi penting karena siswa diharapkan mampu berinteraksi dengan klien, memahami instruksi produk berbahasa asing, serta mengikuti tren kecantikan global yang sering disampaikan dalam bahasa Inggris. Studi menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa

memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara mereka di sekolah kejuruan (Destiawati et al, 2024). Selain itu, motivasi belajar bahasa Inggris juga terbukti berkorelasi positif dengan kemampuan berbicara siswa (Syamsudin et al, 2024). Lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti di institusi vokasi, memiliki peran penting dalam menjaga motivasi serta keberlanjutan perkembangan kemampuan Bahasa.

Namun, berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 3 Palangka Raya, masih banyak siswa yang merasa kurang percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris, meskipun mereka memahami kosakatanya. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berbicara siswa adalah kurangnya pembiasaan berbahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Pembelajaran bahasa Inggris sering kali masih berfokus pada teori, tata bahasa, dan hafalan, bukan pada praktik nyata berbicara. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan cenderung takut salah ketika harus berbicara (Subiyanto et al, 2024). Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa faktor kepercayaan diri memiliki kontribusi besar terhadap keberanian siswa untuk berbicara di kelas, dan rendahnya rasa percaya diri dapat menghambat partisipasi aktif dalam pembelajaran (Asnaini, et al, 2025; Mafulah, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembiasaan yang sederhana, menarik, dan dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk menumbuhkan kepercayaan diri serta meningkatkan kemampuan *speaking* siswa.

Program *Daily English Quotes* hadir sebagai salah satu alternatif kegiatan pembiasaan berbahasa Inggris yang mudah diterapkan di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk mengucapkan, memahami, dan merefleksikan kutipan-kutipan inspiratif dalam bahasa Inggris setiap hari. Selain menambah kosakata dan melatih pelafalan, kegiatan ini juga memberikan motivasi positif yang relevan dengan dunia kecantikan dan pengembangan diri. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa kegiatan yang melibatkan afirmasi positif dan refleksi diri dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi berbahasa siswa (Trejo et al, 2024). Dengan demikian, *Daily English Quotes* tidak hanya berfungsi sebagai latihan bahasa, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kepercayaan diri.

Pelaksanaan program ini dilakukan di Program Studi Kecantikan SMK Negeri 3 Palangka Raya dengan melibatkan guru pendamping dan siswa kelas X. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap pembelajaran dimulai, di mana siswa secara bergantian membaca *quotes* bahasa Inggris di depan kelas, kemudian diikuti oleh penjelasan makna dan refleksi singkat bersama teman-teman. Pendekatan berbasis rutinitas seperti ini terbukti efektif untuk meningkatkan *speaking confidence* dan keterlibatan belajar siswa di lingkungan vokasi (Karatsiori et al., 2025; Lee, 2022). Suasana belajar yang menyenangkan dan bebas tekanan turut berperan dalam menumbuhkan keberanian berbicara, sebagaimana dijelaskan dalam

penelitian tentang *communicative learning environments* yang menekankan dukungan emosional dalam pembelajaran bahasa (Alwasidi, 2023).

Melalui kegiatan *Daily English Quotes*, siswa tidak hanya belajar mengucapkan kata dan frasa bahasa Inggris, tetapi juga menyerap nilai-nilai motivatif yang memperkuat karakter dan rasa percaya diri. Pembiasaan sederhana ini sejalan dengan prinsip *habit formation* dalam pembelajaran bahasa, di mana latihan singkat namun konsisten dapat membangun kompetensi berbicara yang lebih alami (British Council, 2019; Howard, 2023). Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun lingkungan belajar yang komunikatif, inspiratif, dan dapat dijadikan *best practice* untuk pengembangan keterampilan bahasa di sekolah vokasi.

2. METODE

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Palangka Raya, khususnya pada Program Studi Kecantikan, dengan melibatkan guru bahasa Inggris dan siswa kelas X. Tujuan utama kegiatan ini adalah membiasakan siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara aktif melalui kegiatan sederhana dan rutin, yaitu *Daily English Quotes*. Pembiasaan dalam bentuk kegiatan berulang terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri dan membangun lingkungan belajar yang positif bagi pelajar vokasi (Howard, 2023; Karatsiori et al., 2025).

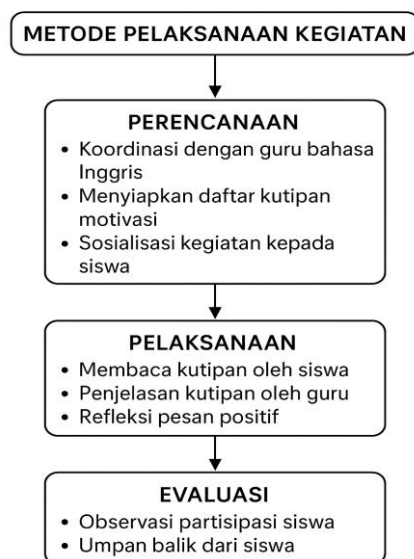
Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan guru bahasa Inggris untuk menentukan jadwal pelaksanaan, menyiapkan daftar kutipan (quotes) motivasi berbahasa Inggris yang relevan dengan konteks kecantikan dan pengembangan diri, serta menyusun panduan sederhana untuk pelafalan dan pemaknaan kutipan. Tahap ini juga mencakup sosialisasi kegiatan kepada siswa agar mereka memahami tujuan dan manfaat dari *Daily English Quotes*. Kegiatan seperti ini sejalan dengan panduan *habit formation* yang menekankan latihan singkat dan konsisten untuk membangun kebiasaan positif dalam belajar bahasa (British Council, 2019).

Tahap pelaksanaan dilakukan setiap kali mata pelajaran bahasa Inggris berlangsung. Kegiatan ini ditempatkan pada akhir pembelajaran sebagai aktivitas penutup kelas (closing activity). Di setiap pertemuan, satu atau dua siswa ditunjuk secara bergiliran untuk membacakan kutipan bahasa Inggris di depan kelas. Setelah siswa membacakan kutipan tersebut, guru memberikan penjelasan singkat tentang makna kutipan, membantu memperbaiki pelafalan, serta mengajak seluruh siswa merefleksikan pesan positif dari kutipan tersebut.

Strategi seperti ini mendukung model pembelajaran aktif dan komunikatif yang meningkatkan *classroom enjoyment* dan *speaking engagement* siswa (Lee, 2022; Alwasidi, 2023).

Agar kegiatan lebih menarik, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih kutipan favorit mereka dari daftar yang telah disediakan. Siswa dapat menuliskan kembali kutipan yang mereka sukai di buku catatan atau papan motivasi kelas. Aktivitas semacam ini memperkuat daya ingat terhadap kosakata baru dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk berbicara (Karatsiori et al., 2025; Alwasidi, 2023). Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi, memberikan umpan balik positif, dan menjaga suasana belajar tetap menyenangkan, sebagaimana disarankan dalam pembelajaran berbasis *learner engagement* (Howard, 2023).

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kegiatan. Evaluasi mencakup pengamatan terhadap partisipasi siswa, perubahan sikap percaya diri saat berbicara, serta kemampuan pengucapan (pronunciation) dan kelancaran (fluency). Selain observasi guru, siswa juga memberikan umpan balik mengenai kesan mereka terhadap kegiatan *Daily English Quotes*. Pendekatan reflektif semacam ini telah terbukti membantu siswa mengenali perkembangan kemampuan berbicara dan memperkuat motivasi belajar (Lee, 2022; Karatsiori et al., 2025).



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan *Daily English Quotes* berjalan selama satu bulan penuh dengan melibatkan guru bahasa Inggris dan siswa kelas X Program Studi Kecantikan. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi siswa, kegiatan ini membawa dampak positif terhadap peningkatan

kemampuan berbicara dan kepercayaan diri. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa menunjukkan sikap pasif dan enggan berbicara karena takut salah dalam pengucapan. Namun, setelah mengikuti kegiatan secara rutin, sebanyak 80% siswa menunjukkan peningkatan keaktifan berbicara di kelas, dan 76% di antaranya menyatakan lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari. Guru juga melaporkan adanya peningkatan dalam aspek pelafalan (*pronunciation*) dan kelancaran (*fluency*). Siswa terlihat antusias saat membaca kutipan motivatif yang relevan dengan dunia kecantikan dan pengembangan diri. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bebas tekanan, sehingga mendorong siswa lebih berani berpartisipasi secara aktif. Secara keseluruhan, *Daily English Quotes* berhasil menumbuhkan kebiasaan positif dan menjadi strategi efektif dalam pembelajaran berbicara di lingkungan sekolah vokasi.

Tabel 1. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Kepercayaan Diri

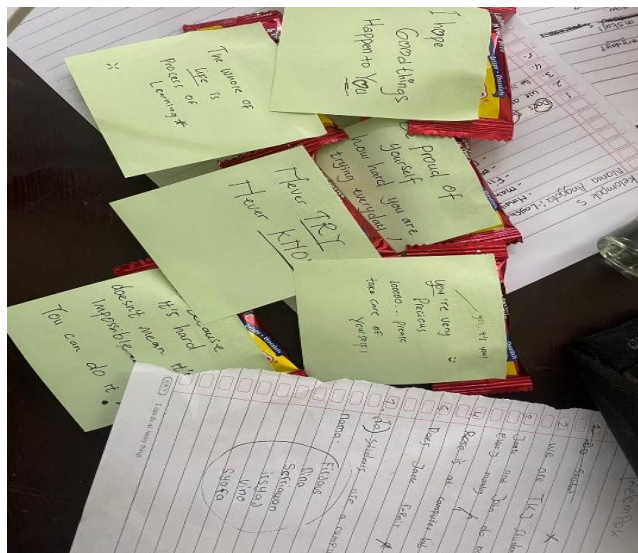
No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Siswa Yang Meningkat	Total Siswa	Presentase (%)	Keterangan Singkat
1	Keaktifan berbicara	36	45	80%	Siswa lebih sering berbicara dan merespons pertanyaan guru
2	Kepercayaan diri	34	45	76%	Siswa tampak lebih berani berbicara di depan kelas
3	Kelancaran berbicara (<i>fluency</i>)	32	45	71%	Struktur kalimat dan pelafalan menjadi lebih lancar
4	Pelafalan (<i>pronunciation</i>)	30	45	67%	Kesalahan pengucapan berkurang secara bertahap
5	Antusiasme mengikuti pelajaran	40	45	89%	Siswa menunjukkan respon positif dan motivasi tinggi

4. DISKUSI

Kegiatan *Daily English Quotes* dilaksanakan secara rutin pada setiap pertemuan bahasa Inggris di Program Studi Kecantikan SMK Negeri 3 Palangka Raya dengan melibatkan guru pendamping dan siswa kelas X. Setiap akhir pembelajaran, dua siswa secara bergantian membacakan kutipan berbahasa Inggris di depan kelas, kemudian guru memberikan umpan balik terkait pelafalan, makna, dan pesan moral dari kutipan tersebut. Pendekatan seperti ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas berbasis kutipan mampu meningkatkan motivasi belajar dan keberanian berbicara dalam bahasa Inggris di kelas EFL.

(Dhanavel, 2022; Cao et al., 2024). Pada awalnya, sebagian siswa tampak ragu dan malu berbicara dalam bahasa Inggris, namun setelah beberapa kali pertemuan mereka menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kepercayaan diri dan partisipasi aktif, sebagaimana juga ditemukan pada studi serupa di konteks pembelajaran vokasional (Aashiq & Zahid, 2024). Suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena siswa merasa kegiatan ini ringan dan memotivasi. Mereka juga mulai terbiasa menirukan pelafalan guru serta memahami makna kutipan yang disampaikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan *speaking* siswa, terutama dalam aspek pelafalan (*pronunciation*), kelancaran (*fluency*), dan penguasaan kosakata (*vocabulary*). Pembiasaan sederhana semacam ini terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri dan menurunkan kecemasan berbahasa (Wu, 2024), karena praktik berulang dalam suasana positif mendorong siswa lebih berani berekspresi. Hal ini sejalan pula dengan pandangan bahwa pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai positif melalui aktivitas rutin dapat memperkuat karakter dan keterlibatan belajar siswa (Dhanavel, 2022; Cao et al., 2024). Dengan demikian, *Daily English Quotes* terbukti menjadi kegiatan yang tidak hanya melatih keterampilan berbicara, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar dan rasa percaya diri di lingkungan belajar yang komunikatif dan inspiratif.



Gambar 2. Penulisan Quotes.



Gambar 3. Foto para siswa maju mengucapkan *quotes*.



Gambar 4. Pembelajaran Bersama di Kelas.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Daily English Quotes yang diterapkan di Program Studi Kecantikan SMK Negeri 3 Palangka Raya terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. Melalui pembiasaan membaca dan memahami kutipan inspiratif di akhir pembelajaran, siswa menjadi lebih berani, aktif, dan terbiasa menggunakan bahasa Inggris secara alami. Kegiatan ini juga menciptakan suasana kelas yang positif dan menyenangkan, sekaligus menanamkan nilai motivasi dan karakter baik. Dengan pelaksanaan yang sederhana dan berkelanjutan, Daily English Quotes dapat menjadi model pembiasaan berbahasa Inggris yang mudah diterapkan di lingkungan sekolah vokasi lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya, khususnya kelas X Program Studi Kecantikan, atas dukungan dan partisipasi aktif dalam

pelaksanaan kegiatan *Daily English Quotes*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru bahasa Inggris yang telah berperan sebagai pendamping selama kegiatan berlangsung, serta kepada para siswa yang dengan antusias berpartisipasi dan memberikan umpan balik positif. Terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Palangka Raya atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan kompetensi berbahasa siswa vokasi.

DAFTAR REFERENSI

- Aashiq, I., & Zahid, Z. (2024). Analysis of self-confidence and lack of exposure on English speaking skills of EFL learners: A study at BS level. *Pakistan Social Sciences Review*, 8(2), 809–820. [https://doi.org/10.35484/pssr.2024\(8-II\)64](https://doi.org/10.35484/pssr.2024(8-II)64)
- Alwasidi, A. A. (2023). Words that propel: The power of motivational quotes in the EFL class. *Journal of Language Teaching and Research*, 14(3), 650–659. <https://doi.org/10.17507/jltr.1601.11>
- Arifin, Mafulah, S., & Sholeh, A. (2025). EFL learners' strategies to build self-confidence in speaking and their challenges. *JLLCE (Journal of Language, Literature, and Culture Education)*, 5(2). <https://doi.org/10.54923/jllce.v5i2.127>
- Asnaini, A., Puspita, C. P., & Rusli, T. I. (2025). Self-confidence factors of EFL students in speaking class: A case study in higher education. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 7(1). <https://doi.org/10.52208/klasikal.v7i1.1263>
- British Council & BBC. (2019). *Habit formation: 5-minute tips for improving your English*. <https://www.teachingenglish.org.uk/professional-development/teachers/knowning-subject/magazine/habit-formation-5-minute-tips-improving>
- Cao, H., Xiao, X., & Yao, C. (2024). Improving EFL learners' self-confidence in English-speaking performance with World Englishes teaching. *English Today*, 40(4), 283–293. <https://doi.org/10.1017/S0266078424000269>
- Destiawati, L., Zulfa, V., & Marsita, J. (2024). The effect of self-confidence on students' English-speaking ability in front office subjects at State Vocational School 32 Jakarta. *International Education Trend Issues*, 2(2). <https://doi.org/10.56442/ietl.v2i2.761>
- Dhanavel, P. (2022, October 30). *Quotations for motivation in the ESL classroom*. UsingEnglish.com. <https://www.usingenglish.com/teachers/articles/quotations-for-motivation-in-esl-classroom.html>
- Howard, N.-J. (2023). The effectiveness of teacher motivational strategies in EFL contexts: A critical review. *MEXTESOL Journal*, 47(1), 1–15. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1381460.pdf>
- Karatsiori, M., Liontou, T., Domagała-Zyśk, E., et al. (2025). Internal motivation vs. learning environment support in EFL: Evidence from students with diverse learning needs across four European countries. *Frontiers in Education*, 10, Article 1569323. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1569323>

- Lee, J.-S. (2022). The role of grit and classroom enjoyment in EFL learners' speaking skills. *International Journal of Applied Linguistics*, 32(3), 245–261. <https://doi.org/10.1080/01434632.2020.1746319>
- Puspitasari, A., Leliana, A., & Tamtomo, W. (2023). Self-esteem and its correlation to the speaking ability for vocational diploma students in Indonesia. *International Journal of Multidisciplinary and Multicultural Understanding*, 8(11). <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i11.3175>
- Subiyanto, P., Adnyana, I. B. A., & Sumartana, I. M. (2024). The development of self-confidence training model based on experiential learning to stimulate speaking skill for EFL learners. In *Proceedings of the 31st International Conference* (pp. xx–xx). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-622-2_54
- Syamsudin, Istiadah, Syafiyah, Cahyono, A. E., & Mulyono, S. (2024). Utilizing fillers for addressing speaking challenges, improving self-confidence and motivation in EFL learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(4). <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21629>
- Trejo, O. M. N., Ortega, M. D. P. B., Galindo, C. R., Moctezuma, J. C., & Cruz, O. L. S. (2024). The impact of confidence and self-esteem in the development of English speaking skills. *International Journal of Humanities and Social Science*, 20(3). <https://doi.org/10.30845/ijhss.v14p4>
- Wu, H. (2024). The more, the better? A multivariate longitudinal study on L2 motivation and anxiety in EFL oral presentations. *Frontiers in Education*, 9, Article 1394922. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1394922>